BULETIN INVESTASI, KEUANGAN, DAN EKONOMI

HIGHLIGHTS

- **The Future of the Green Investment (Part 1- The series)**
- **Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023-2024**
- **BEI Pertimbangkan *Dual Listing* bagi Perusahaan Asing**
- **Perkembangan Harga Emas pada Paruh Pertama Juni 2023**

The Future of the Green Investment (Part 1- The series)

Uni Eropa (Bloomberg, 2023) akan melarang semua produk, termasuk turunannya, yang berasal dari *raw material* hasil deforestasi. Tujuan larangan ini adalah untuk menjaga keberlangsungan hutan hujan yang menjadi tulang punggung dalam mengatasi perubahan iklim saat ini. Selain isu larangan produk ramah lingkungan, masalah subsidi, dan perpajakan atas produk-produk juga menjadi topik perdebatan antara politikus dan pengambil kebijakan antarnegara. Selain isu produk ramah lingkungan, juga terdapat perdebatan seputar pembiayaan yang hijau untuk mendukung produksi produk ramah lingkungan, serta bagaimana pembiayaan tersebut dapat mempengaruhi proses akhir produk. Hal ini menjadi isu yang sering diperdebatkan dalam memastikan bahwa produk akhir yang ramah lingkungan benar-benar berasal dari pembiayaan, proses, dan distribusi yang ramah lingkungan. Peran produk, proses, dan pembiayaan investasi dalam memastikan bahwa seluruh produk dapat menekan polusi untuk membantu menjaga keberlangsungan dunia juga sangat diperlukan. Tantangan terbesar dari kondisi ini adalah bagaimana menyeimbangkan antara pembiayaaan, proses, dan produk ramah lingkungan dengan nilai ekonomi yang dapat diperoleh oleh masyarakat, serta bagaimana program ini dapat dilaksanakan melalui kebijakan yang adil.

Menghadapi tantangan yang begitu besar ini, dan dengan situasi dunia yang semakin rumit dalam menerapkan instrumen investasi dan produk hijau, saat ini semua negara harus mempertimbangkan dan menerapkan instrumen dan produk tersebut secara bersama-sama. Pada seri berikutnya, akan dibahas secara luas dampak dari kebijakan ini dan bagaimana kebijakan tersebut dapat memastikan instrumen *green investment dan green products* dapat diaplikasikan. Mengingat instrumen *green investment dan green products* belum ada definisi yang pasti, maka tidak ada definisi atau batasan yang akan digunakan dalam penulisan seri berikutnya. Meskipun beberapa ahli berusaha memberikan definisi *green investment* sebagai produk investasi seperti saham, obligasi, atau reksadana yang dikeluarkan oleh perusahaan yang melakukan praktik bisnis yang ramah lingkungan, namun batasan dalam definisi ini tidak akan digunakan secara ketat/kaku dalam penulisan seri berikutnya. Bagaimana Indonesia dan Direktorat Jenderal Perbendaharaan menjadi bagian dalam penerapan instrumen *green investment dan green products*, serta bagaimana adopsi aturan juga bisa dilakukan, juga merupakan isu penting yang perlu dipahami secara menyeluruh dan komprehensif.

Hot Issue: Domestic

Sumber: Refinitif

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023-2024

OECD memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,7% pada 2023 dan 5,1% pada 2024, melebihi proyeksi pertumbuhan ekonomi global. Penurunan harga energi, inflasi yang lebih rendah, pembukaan kembali ekonomi China, lapangan kerja yang kuat, dan keuangan rumah tangga yang tangguh, semuanya berkontribusi pada pemulihan yang diharapkan.

OECD menyarankan tiga langkah bagi pemerintah global untuk mengatasi inflasi dan memperkuat pertumbuhan ekonomi: menjaga kebijakan moneter yang ketat, menghapus dan menargetkan dukungan fiskal, serta melakukan pengeluaran pro-pertumbuhan dan reformasi struktural yang meningkatkan pasokan.

Pemulihan ekonomi global tetap rapuh karena ketatnya kebijakan moneter yang dapat menimbulkan tekanan di pasar keuangan. Di Asia, inflasi diperkirakan tetap ringan, dan pembukaan kembali ekonomi China diharapkan meningkatkan permintaan regional. Di Eropa, OECD mengharapkan bank sentral Eropa, ECB, untuk terus menaikkan suku bunga dalam menghadapi inflasi inti yang masih tinggi, dengan puncaknya terlihat pada kuartal ketiga. ECB diperkirakan mempertahankan suku bunga utamanya di level 4,25% hingga akhir 2024.

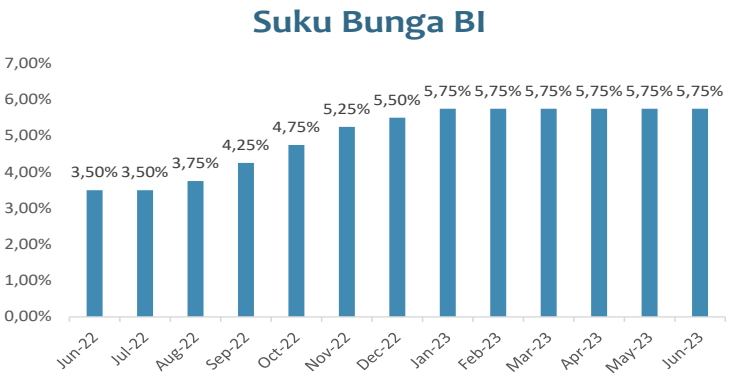

Sumber: BI

Bank Indonesia (BI) memastikan bahwa kebijakan suku bunga akan diarahkan untuk menjaga inflasi sesuai target. Inflasi ditargetkan pada 3% plus minus 1% tahun ini dan 2,5% plus minus 1% pada 2024, seperti yang disampaikan oleh Gubernur BI Perry Warjiyo dalam rapat kerja dengan Komisi XI DPR, Senin (5/6). Perry menyebut bahwa inflasi terus menurun dengan kebijakan yang konsisten dalam menjaga stabilitas moneter melalui suku bunga dan nilai tukar rupiah. Untuk menjaga stabilitas pasar keuangan, BI akan melakukan intervensi *spot* dan *forward* serta menjaga stabilitas pasar obligasi pemerintah. Selain itu, kebijakan DHE (Devisa Hasil Ekspor) juga akan ditingkatkan dengan menetapkan suku bunga yang kompetitif dengan luar negeri.

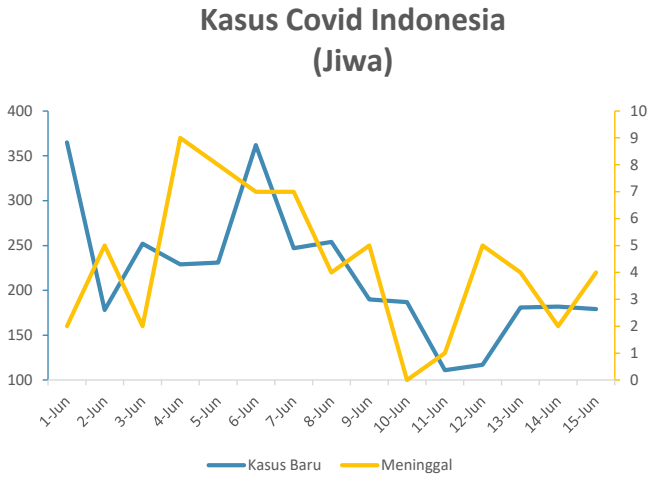

Sumber: covid19.go.id

Hot Issue: International

Suku Bunga Bank Sentral AS

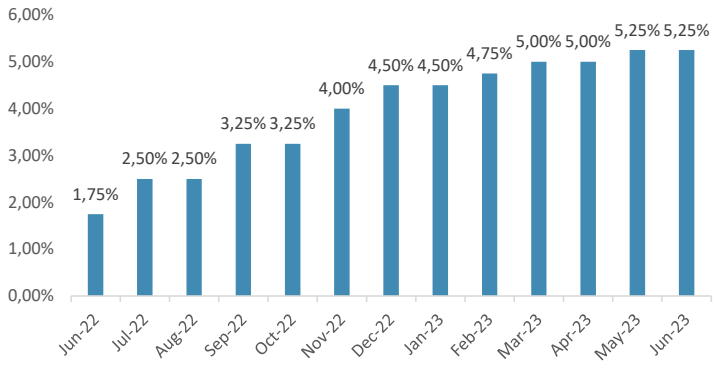

Sumber: Trading Economics & Databoks diolah

The Fed AS memutuskan untuk menahan suku bunga acuan pada level 5,0-5,25%. Kebijakan ini diambil dalam Rapat Komite Pasar Terbuka (FOMC) pada Kamis (15/6) dini hari waktu Indonesia. Mereka juga mengisyaratkan rencana menaikkan suku bunga acuan dua kali lagi tahun ini. Meskipun keputusan ini sesuai dengan harapan pasar, harapan untuk pemangkasan suku bunga dalam waktu dekat harus dikesampingkan. The Fed juga menyatakan bahwa suku bunga tinggi tidak akan berakhir sesuai keinginan pelaku pasar. Dalam proyeksinya, The Fed memperkirakan suku bunga akan berada pada kisaran 5,5-5,75% pada 2023, meningkat dari sebelumnya 5-5,25%. Jerome Powell, menjelaskan bahwa suku bunga saat ini mendekati puncaknya, sehingga kenaikan ke depan akan lebih lambat. The Fed juga menandakan bahwa pemangkasan suku bunga masih jauh. Oleh karena itu, Powell memilih menggunakan kata "melewatkan/*skip*" daripada "menahan/*pause*" suku bunga. The Fed menargetkan inflasi AS dapat ditekan pada kisaran 2%. Namun, inflasi pada Mei 2023 tercatat sebesar 4% (yoy), dua kali lipat lebih tinggi dari target tersebut.

Suku Bunga Bank Sentral

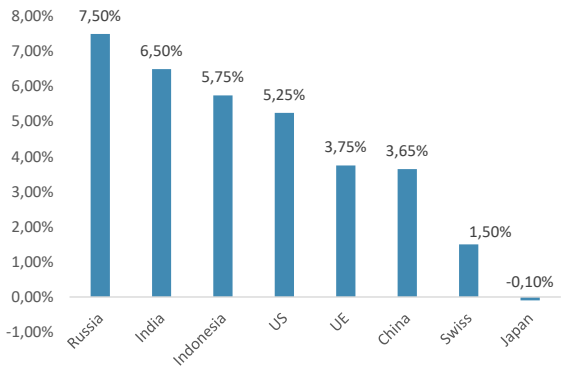

Sumber: Trading Economics

The Fed Menahan Suku Bunga Acuan pada Level 5,25%

Proyeksi ekonomi global oleh tiga lembaga internasional diperbarui di paruh kedua tahun 2023. Mayoritas lembaga tersebut sedikit menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi, namun masih terdapat tekanan ketidakpastian akibat kenaikan suku bunga acuan. Bank Dunia menyatakan bahwa perekonomian global masih dalam kondisi genting akibat efek pandemi Covid-19 yang berlarut, konflik Rusia-Ukraina, dan pengetatan kebijakan moneter untuk menahan inflasi. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada 2023 sebesar 2,1% (revisi naik dari 1,7% pada Januari), membaik menjadi 2,4% pada 2024, dan kembali mencapai 3% pada 2025. IMF sendiri memperkirakan perekonomian global melambat dari 3,4% pada 2022 menjadi 2,8% pada 2023, tetapi membaik menjadi 3% pada 2024. Gejolak sektor keuangan di AS dan Eropa serta tingginya tekanan inflasi menyebabkan pemulihan ekonomi yang sempat terjadi meredup, sehingga prospek pertumbuhan lebih rendah.

Inflasi Negara Dunia (Persen)

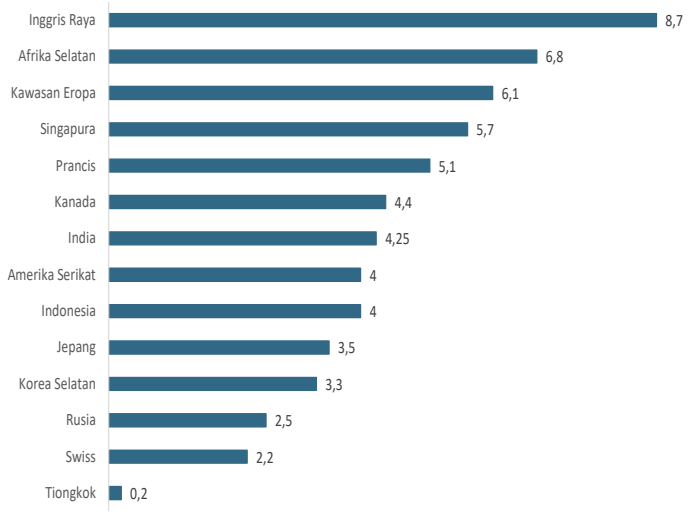

Sumber: Trading Economics

Capital Market Info

IHSG Sektoral

Sektor	Harga 15 Juni 2023	WoW	YtD
Keuangan	1396,69	-0,09%	-10,18%
Konsumen Non-Primer	748,164	5,3%	12,1%
Barang Baku	1004,101	-13,37%	-19,28%
Energi	1804,57	-11,43%	56,6%
Infrastruktur	859,734	6,1%	-11,61%
Konsumen Primer	885,379	9,4%	-1,26%
Teknologi	4899,013	1,0%	-47,89%
Kesehatan	1516,423	0,1%	7,0%
Industri	1176,38	-1,46%	13,4%
Transportasi	1924,736	9,6%	17,6%
Properti	736,773	6,5%	-5,60%

Sumber: Refinitiv

Pada penutupan perdagangan Kamis (15/6), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami kenaikan sebesar 14,07 poin atau 0,21% menjadi mencapai level 6.713,80. Kenaikan ini terjadi karena adanya optimisme dari para pelaku pasar, menyusul keputusan *The Federal Reserve* (The Fed) untuk tidak mengubah tingkat suku bunga acuan pada Juni 2023. Sebelumnya, suku bunga acuan telah mengalami kenaikan sebanyak 10 kali berturut-turut sejak Maret 2022.

Indeks Saham Mancanegara

Tgl	Nasdaq	HSI	SSEC
15-Jun	15.185	19.829	3.253
14-Jun	15.006	19.408	3.229
13-Jun	14.901	19.521	3.234
12-Jun	14.784	19.404	3.229
9-Jun	14.528	19.390	3.231
8-Jun	14.485	19.299	3.214
7-Jun	14.303	19.252	3.198
6-Jun	14.558	19.099	3.195
5-Jun	14.556	19.109	3.232

Sumber: Refinitiv

PERGERAKAN 5 INDEKS SAHAM INDONESIA

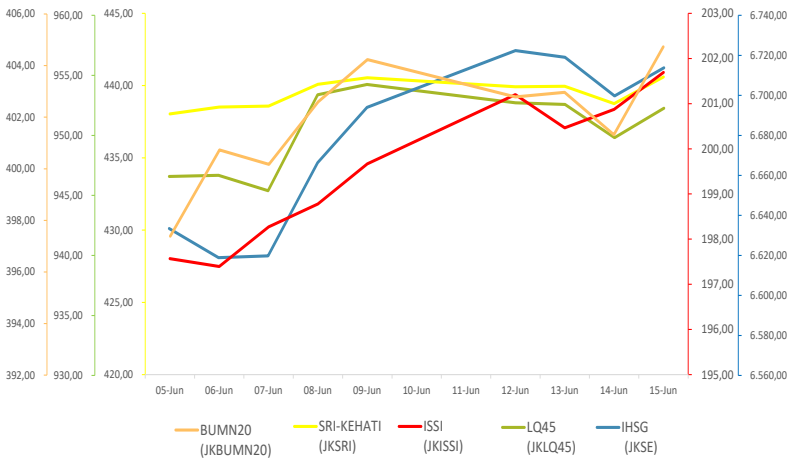

Sumber: Refinitiv

Bursa Efek Indonesia sedang mempertimbangkan untuk membuka peluang pencatatan saham korporasi asing di bursa dalam negeri melalui proses '*dual listing*', dan perusahaan Korea dikabarkan sudah menunjukkan minat. *Dual listing* adalah ketika sebuah perusahaan terdaftar di dua pasar modal yang berbeda. Contoh *dual listing* dari Indonesia adalah PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) yang tercatat di bursa efek Australia (*Australian Stock Exchange*/ASX) sejak 1999 dengan kode saham ATM, dan PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) yang tercatat di bursa saham New York (*New York Stock Exchange*/NYSE) sejak tahun 1995 dengan kode emiten TLK. Direktur Pengembangan BEI, Jeffrey Hendrik, menyatakan bahwa beberapa perusahaan luar negeri telah menunjukkan minat untuk mencatatkan diri di bursa Indonesia.

Namun, BEI mengakui masih perlu **mematangkan regulasi** sebelum penjajakan resmi dilakukan. Saat ini, perusahaan asing yang ingin melakukan *dual listing* harus memiliki badan hukum di Indonesia. Jika perusahaan belum memiliki legalitas di Indonesia, maka perusahaan tersebut tidak dapat mencatatkan diri di IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) meskipun mereka beroperasi di Indonesia. Jeffrey juga menyatakan bahwa *dual listing* saat ini merupakan bagian dari kolaborasi antara BEI dan bursa regional lainnya dalam upaya meningkatkan strategi. Meskipun demikian, belum ada kesepakatan yang konkret tercapainya wacana ini.

BEI Pertimbangkan *Dual Listing* bagi Perusahaan Asing

"The most important investment you can make is in yourself" - Warren Buffet

Currency Market Info

Perkembangan lima mata uang negara di kawasan Asia Tenggara terhadap USD dalam dua pekan. Mayoritas kurs mata uang ASEAN melemah terhadap dolar AS. Rupiah melemah 0,3% menjadi Rp14.940, Ringgit Malaysia menguat sebesar 0,28% menjadi MYR4,624, Peso Filipina melemah 0,55% menjadi PHP 55,75, Dolar Singapura melemah 0,85% menjadi SGD 1,336, dan Baht Thailand menguat tipis 0,03% menjadi THB34,59.

Pada Jumat (16/6), nilai tukar rupiah tercatat sebesar Rp14.925 per USD. Mata uang Garuda menguat sebesar 29 poin atau 0,19%. dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya. Di kawasan Asia, mata uang bergerak dengan variasi. Yen Jepang menguat 0,26%, Baht Thailand melemah 0,05%, Peso Filipina menguat 0,30%, Won Korea Selatan menguat 0,72%, dan Yuan China melemah 0,13%. Dolar Singapura melemah 0,04% dan Dolar Hong Kong melemah 0,02% saat pembukaan perdagangan Jumat (16/6). Sementara itu, mata uang utama negara maju berada dalam zona merah. Euro Eropa melemah 0,01%, Poundsterling Inggris melemah 0,02%, dan Franc Swiss melemah 0,02%. Dolar Australia melemah 0,12%, dan Dolar Kanada melemah 0,08%. Sementara itu, Analis Pasar, Lukman Leong, memperkirakan bahwa Rupiah akan melemah setelah pidato Ketua The Fed, Jerome Powell, yang mengindikasikan adanya kemungkinan kenaikan suku bunga lanjutan hingga akhir tahun, meskipun saat ini suku bunga masih ditahan.

Rupiah Diprediksi Melemah Pasca Indikasi Kenaikan Suku Bunga The Fed.

NILAI TUKAR MATA UANG 5 NEGARA ASEAN TERHADAP USD

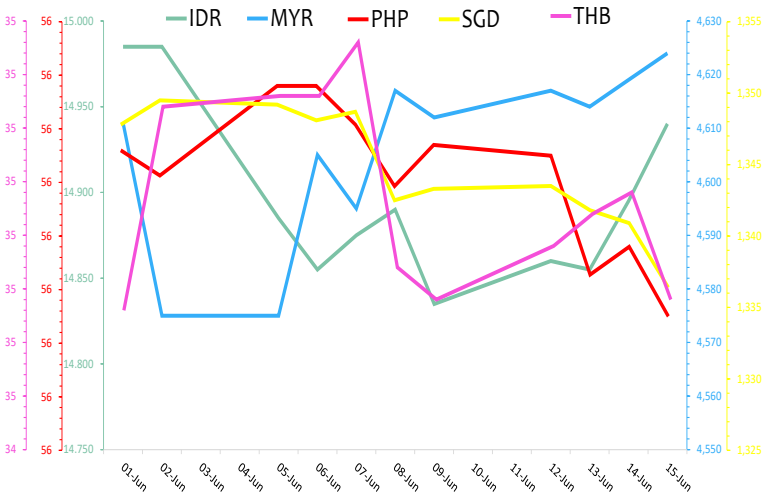

Sumber: Refinitiv

Nilai Tukar Mata Uang Utama Dunia terhadap USD

Tgl	GBP	JPY	EUR	CNY
15-Jun	1,278	140,270	1,095	7,120
14-Jun	1,266	140,090	1,083	7,162
13-Jun	1,261	140,210	1,079	7,167
12-Jun	1,251	139,600	1,076	7,144
9-Jun	1,257	139,340	1,075	7,127
8-Jun	1,255	138,910	1,078	7,111
7-Jun	1,243	140,110	1,070	7,129
6-Jun	1,242	139,630	1,069	7,119
5-Jun	1,244	139,540	1,071	7,101
2-Jun	1,245	139,940	1,071	7,083
1-Jun	1,253	138,790	1,076	7,093

Sumber: Refinitiv

Data JIBOR

Tgl	IndONIA/ Overnight (%)	JIBOR 1 Minggu (%)	1 Bulan (%)	3 Bulan (%)	6 Bulan (%)	12 Bulan (%)
16 Jun 2023	5.54529	5.99929	6.39286	6.75000	6.86429	7.04214
15 Jun 2023	5.58977	5.99929	6.39643	6.75071	6.86500	7.04286
14 Jun 2023	5.58303	5.99250	6.39286	6.75214	6.86571	7.04786
13 Jun 2023	5.57963	5.99214	6.39286	6.75214	6.87071	7.05214
12 Jun 2023	5.62493	5.99571	6.38571	6.75286	6.87429	7.06357
9 Jun 2023	5.52708	5.99214	6.38929	6.75643	6.87429	7.06714
8 Jun 2023	5.56869	5.99619	6.40000	6.76000	6.87500	7.07143
7 Jun 2023	5.51433	5.99810	6.39929	6.76357	6.87786	7.07786
6 Jun 2023	5.54155	5.99762	6.39762	6.76357	6.87786	7.07786
5 Jun 2023	5.56710	5.99857	6.40000	6.76357	6.87786	7.07786

Sumber: BI.go.id

Commodity Market Info

Harga komoditas utama Indonesia ditutup melemah pada akhir Mei. Harga CPO pada Bursa *Malaysia Exchange* (15/6) menguat 7,4% menjadi MYR3.521 per ton, batu bara melemah 4,5% menjadi 135,95USD dan karet 1,3% menjadi JPY206,5. Mengutip dari Investor.id, *Trader* minyak sawit, David Ng, mengatakan, harga CPO menguat dalam tiga hari berturut-turut menyusul kenaikan minyak kedelai di *Chicago Board of Trade* (CBoT). Hal ini diikuti dengan pelemahan ringgit juga dapat meningkatkan permintaan minyak sawit dalam jangka pendek. Di sisi lain, peningkatan harga minyak juga dipengaruhi oleh tingginya permintaan dari negara importir minyak terbesar, China. Kepala eksekutif Kuwait Petroleum Corp memperkirakan permintaan minyak China akan terus meningkat pada tingkat yang pasti selama paruh kedua tahun ini.

Hard Commodity (USD)

Tgl	Natural Gas (/MMBtu)	WTI Crude Oil (/barel)	Brent Crude Oil (/barel)	Gold (/troy ounce)
15-Jun	2,53	70,61	75,14	1.957,65
14-Jun	2,34	68,22	74,38	1.942,99
13-Jun	2,34	69,39	74,31	1.943,33
12-Jun	2,27	67,08	72,80	1.956,92
9-Jun	2,25	70,16	76,30	1.960,60
8-Jun	2,35	71,28	76,36	1.967,76
7-Jun	2,33	72,52	77,40	1.939,63
6-Jun	2,26	71,71	76,53	1.962,85
5-Jun	2,25	72,14	77,47	1.961,76
2-Jun	2,17	71,76	75,83	1.947,63
1-Jun	2,16	70,09	74,55	1.977,88

Sumber: Refinitiv

Soft Commodity (USD)

Tgl	Corn (/Bu)	Coffee (/Lbs)	Cocoa (/T)	Soybeans (/Bu)
15-Jun	623,25	187,00	2.605,00	1.428,25
14-Jun	607,75	184,40	2.532,00	1.388,25
13-Jun	612,50	182,75	2.495,00	1.399,25
12-Jun	617,25	185,55	2.441,00	1.372,75
9-Jun	604,25	190,65	2.462,00	1.386,50
8-Jun	610,25	194,85	2.414,00	1.363,25
7-Jun	604,25	185,40	2.391,00	1.360,75
6-Jun	608,00	182,60	2.357,00	1.353,25
5-Jun	597,50	183,10	2.361,00	1.350,00
2-Jun	609,00	180,30	2.341,00	1.352,50
1-Jun	592,50	183,05	2.340,00	1.329,50

Sumber: Refinitiv

PALM OIL, SOYBEAN, DAN CRUDE OIL

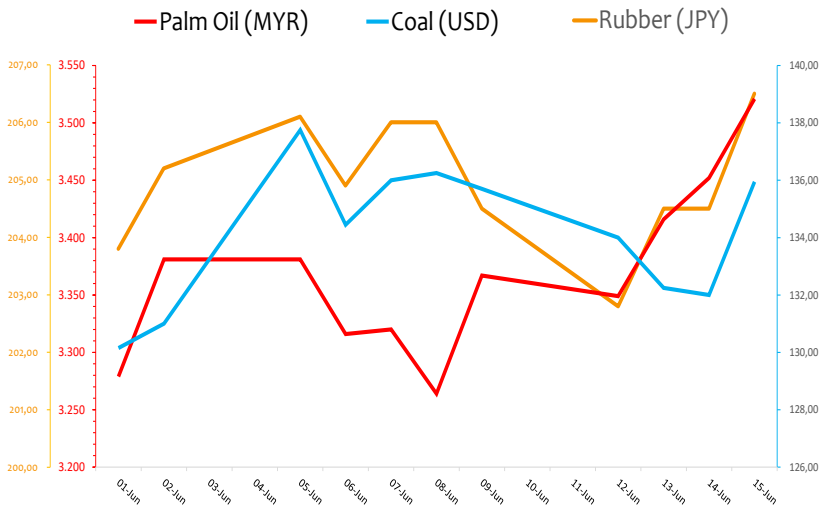

Sumber: Refinitiv

Perkembangan Harga Emas pada Paruh Pertama Juni 2023

Pada Rabu (13/6), harga jual emas PT Aneka Tambang (Persero) Tbk atau Antam berada pada posisi Rp1,053 juta per gram. Harga tersebut mengalami penurunan sebesar Rp6.000/gram dari perdagangan sebelumnya. Harga pembelian kembali (*buyback*) juga turun sebesar Rp6.000/gram, dari Rp940.000/gram menjadi Rp934.000/gram. Berdasarkan data Antam, harga jual emas dengan berbagai ukuran adalah sebagai berikut: **0,5 gram seharga Rp576,500, 2 gram seharga Rp2,04 juta, 3 gram seharga Rp3,04 juta, 5 gram seharga Rp5,04 juta, 10 gram seharga Rp10,02 juta, 25 gram seharga Rp24,93 juta, dan 50 gram seharga Rp49,79 juta. Selain itu, terdapat juga harga emas untuk ukuran 100 gram seharga Rp99,51 juta, 250 gram seharga Rp248,51 juta, 500 gram seharga Rp496,82 juta, dan 1 kilogram seharga Rp993,6 juta.**

Perlu diketahui bahwa harga jual emas tersebut belum termasuk Pajak Penghasilan (PPh) bagi pemegang Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk emas batangan sebesar 0,45%. Sementara itu, harga emas dalam perdagangan internasional, berdasarkan acuan pasar ***Commodity Exchange*** (COMEX), mengalami kenaikan sebesar 0,04% menjadi US$1.959 per troy ons. Selain itu, harga emas dalam perdagangan spot juga naik sebesar 0,14% menjadi US$1.946 per troy ons pada Rabu (13/6). Analis Pasar, Lukman Leong, memproyeksikan bahwa harga emas kemungkinan akan tetap turun meskipun data inflasi AS yang baru saja dirilis menunjukkan angka yang lebih rendah dari perkiraan. Inflasi AS pada bulan Mei tercatat sebesar 4% (yoy), di bawah ekspektasi sebesar 4,1%.

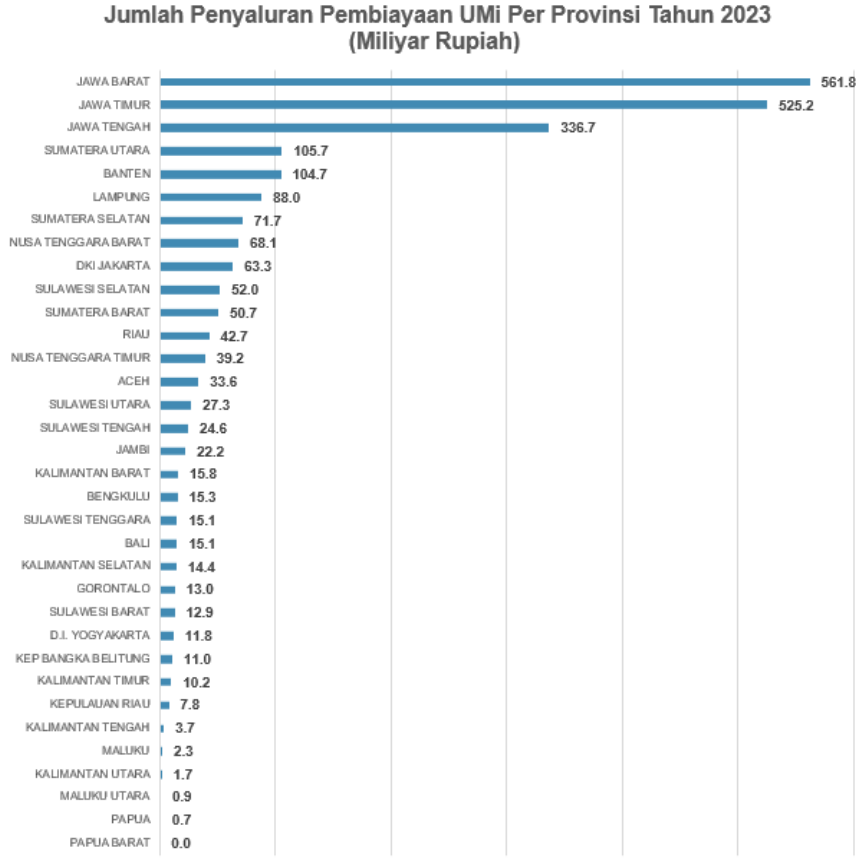

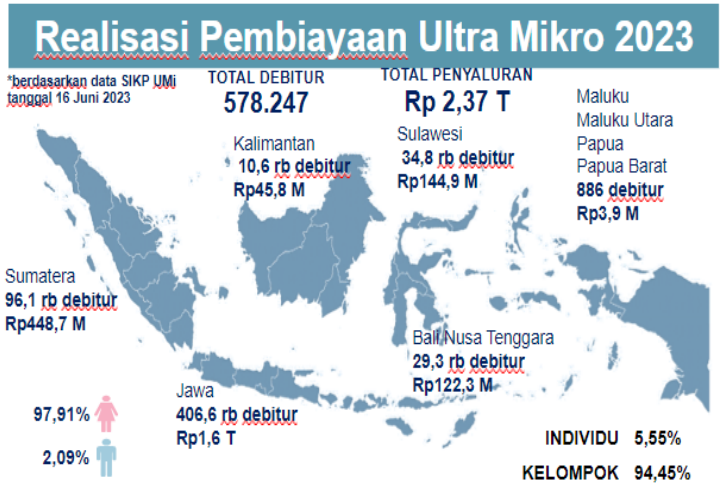

PENYALUR	% DEBITUR	DEBITUR	% RP PENYALURAN	RP PENYALURAN
PNM	85,05%	491.816	85,16%	2,01 T
BAV	13,88%	80.270	12,86%	304,6 M
KOPERASI SP KARYA BAITUL MANDIRI	0,27%	1.586	0,59%	13,9 M
PENYALUR LAINNYA	0,79%	4.575	1,40%	33,1 M

LINKAGE/BAV	% DEBITUR	DEBITUR	% PENYALURAN	RP PENYALURAN
KOPERASI MITRA DHUAFA	53,23%	45.821	50,27%	175,4 M
KSPS BMT UGT SIDOGIRI	26,82%	23.089	22,50%	78,5 M
KSPPS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA	2,85%	2.451	4,18%	14,6 M
KSP KARYA BAITUL MANDIRI	1,84%	1.586	3,99%	13,9 M
KSPPS BENTENG MIKRO INDONESIA	2,76%	2.375	2,94%	10,3 M
LINKAGE LAINNYA	12,50%	10.758	16,12%	56,2 M

PERIODE PENYALURAN	DEBITUR	RP PENYALURAN
Agustus 2017 – Des 2022	7,41 Jt	26,23 T
1 Januari – 16 Juni 2023	578,2 Rb	2,36 T
Total	**7,98 Jt**	**28,59 T**

Sumber: SIKP, diolah

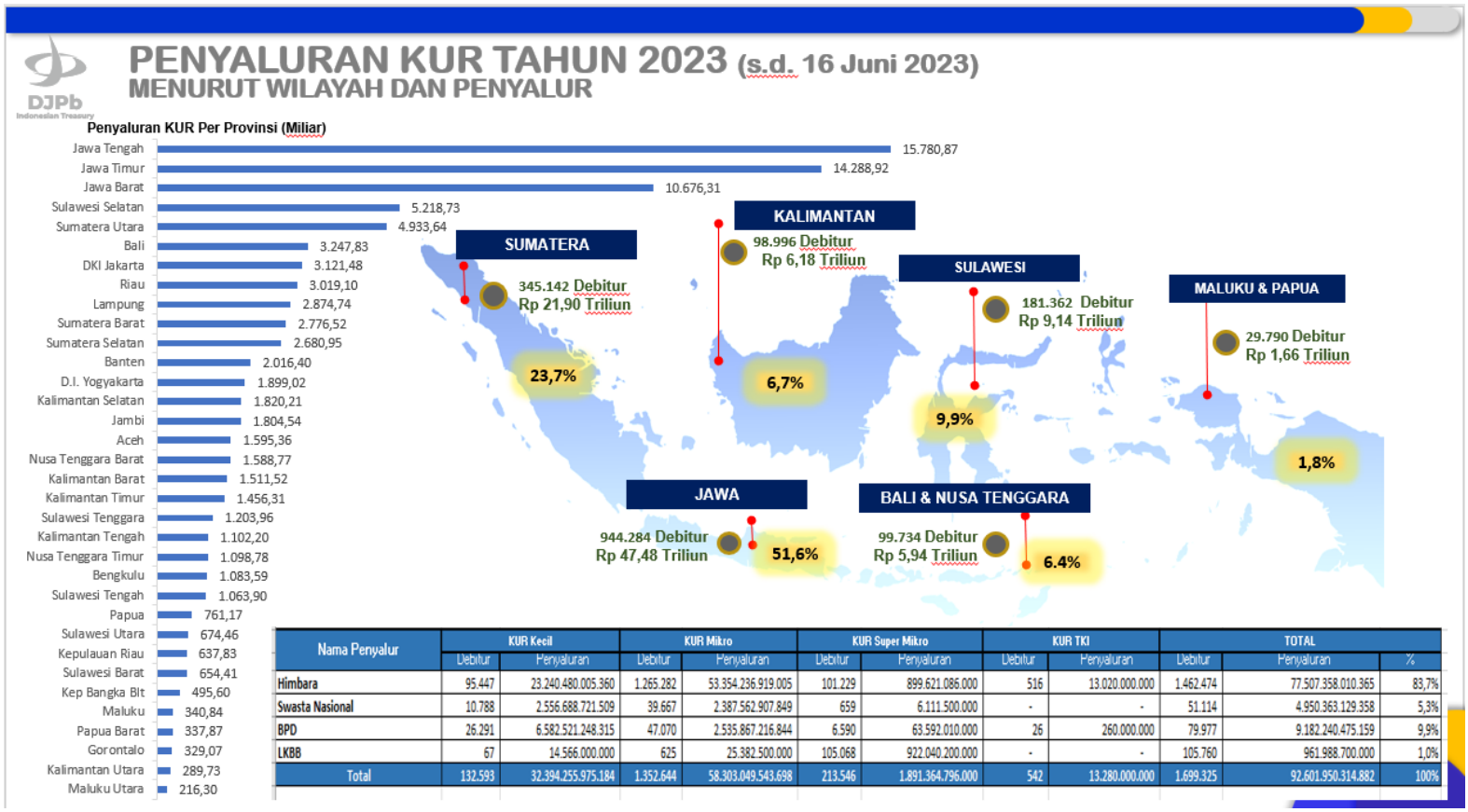

Nama Penyalur	KUR Kecil		KUR Mikro		KUR Super Mikro		KUR TKI		TOTAL		
	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	%
Himbara	95.447	23.240.480.005.360	1.265.282	53.354.236.919.005	101.229	899.621.086.000	516	13.020.000.000	1.462.474	77.507.358.010.365	83,7%
Swasta Nasional	10.788	2.556.688.721.509	39.667	2.387.562.907.849	659	6.111.500.000	-	-	51.114	4.950.363.129.358	5,3%
BPD	26.291	6.582.521.248.315	47.070	2.535.867.216.844	6.590	63.592.010.000	26	260.000.000	79.977	9.182.240.475.159	9,9%
LKBB	67	14.566.000.000	625	25.382.500.000	105.068	922.040.200.000	-	-	105.760	961.988.700.000	1,0%
Total	132.593	32.394.255.975.184	1.352.644	58.303.049.543.698	213.546	1.891.364.796.000	542	13.280.000.000	1.699.325	92.601.950.314.882	100%

Sumber: SIKP, diolah

RECAP KEGIATAN DIREKTORAT SMI

PENINGKATAN KAPASITAS SDM DIREKTORAT SMI.

Pada Kamis (15/6), Direktorat SMI mengadakan kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM yang dibuka oleh Dirjen Perbendaharaan. Kegiatan ini juga dihadiri oleh dua narasumber. Narasumber pertama adalah Adhi Satyo Tamtomo, beliau membahas 3 *key action* dari seseorang yang berintegritas, diantaranya : menunjukkan kejujuran, memenuhi komitmen, dan berperilaku konsisten. Narasumber kedua adalah Andini W. Effendi yang menyampaikan pengetahuan seputar penggunaan media sosial dengan bijak di era digitalisasi, seperti *employee advocacy* yang bermanfaat untuk dapat menyampaikan pesan dari pemerintah ke masyarakat secara meluas. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas SDM Direktorat SMI yang berfokus pada penguatan integritas dan strategi komunikasi.

@Direktorat SMI

Redaktur: Dwi Edhie Laksono, Kontributor: Pierra Santos (pierra.santos@kemenkeu.go.id) & M. Andri Aulia R (maa.rizki@kemenkeu.go.id), Ziyda Aynu Rifqi (Zydna.aynu@kemenkeu.go.id), Rizky Herdittra Sedayu Mulyo (rizky.mulyo@kemenkeu.go.id).

Semua data dan konten berasal dari Refinitiv/Reuters, Bloomberg, CNBC Indonesia, CNN,IDN Financial, Yahoo Finance, Detik, Kontan, Bisnis, Investing. Cover: Canva.

" Menjadi Pengelola Investasi Pemerintah yang Profesional, Pruden, dan Akuntabel"